

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pertumbuhan perekonomian Indonesia sepanjang tahun 2017 termasuk salah satu yang tertinggi di dunia. Sektor pertanian menjadi urutan teratas yang mampu mendongkrak pertumbuhan perekonomian Indonesia terutama di perkebunan, kelapa sawit yang menjadi andalan di sektor perkebunan tentunya juga mendapatkan perhatian pemerintah terutama perkebunan rakyat, dengan umur tanaman kelapa sawit yang sudah banyak di kisaran 20-25 tahun, tentu saja memerlukan peremajaan dan menjadi hal yang wajib.

Program Peremajaan Sawit Rakyat (PSR) yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja sektor sawit Indonesia merupakan salah satu program yang dikelola oleh BPDPKS melalui penyaluran dana sawit sebesar Rp 30 juta/hektare. Melalui program PSR, pekebun rakyat dapat memperbaharui perkebunan kelapa sawit mereka dengan kelapa sawit yang lebih berkelanjutan dan berkualitas, serta dapat mengurangi risiko pembukaan lahan ilegal (penggunaan lahan, perubahan penggunaan lahan, dan kehutanan) sehingga produktivitas kebun sawit rakyat dapat ditingkatkan tanpa pembukaan lahan baru. Dalam realisasinya, program PSR ini dilaksanakan secara bertahap di seluruh provinsi penghasil kelapa sawit di Indonesia, dengan adanya Program PSR tersebut berbentuk *replanting* dan bukan membuat perkebunan sawit baru. Kriteria kebun sawit yang di-*replanting* yakni umur tanaman sawit di atas 20 tahun, produktivitas sangat rendah, dan kebun sawit yang tidak menggunakan bibit unggul, program PSR dengan bantuan sebesar Rp30 juta per hektare ini bentuknya hibah langsung ke petani dan tidak melewati Disbun, Jadi BPDPKS melakukan MoU dengan koperasi atau kelompok tani dan bantuan tersebut langsung masuk ke masing-masing kelompok tani.

Luas area perkebunan kelapa sawit yang mengikuti program peremajaan (*replanting*) di Desa Tri Tunggal SP III di Kecamatan Sematu Jaya Kabupaten Lamandau Provinsi Kalimantan Tengah, pada tahap 1 (satu) usulan anggaran di laksanakan di tahun 2018 dan mulai *replanting* di tahun 2019 di bulan Juli-

November 2019 dengan seluas 72,8333 Ha, dan pada tahap dua ini telah dilaksanakan secara keseluruhan pada bulan Agustus – Desember 2020 dengan luas lahan yang dilakukan peremajaan (*replanting*) adalah 95, 4935 Ha dan sudah berjalan 100% yang dimulai dari kelompok 1 (satu) dengan pelaksanaan penumbangan pokok sawit tua. Teknis tumbang pokok tua dilakukan dengan cara tumbang cincang (*chipping*) secara bertahap dengan teknis pembayaran hitungan pokok dan dibayarkan setelah pekerjaan selesai dikerjakan pokoknya. Jumlah kelompok tani yang mengikuti program peremajaan (*replanting*) berjumlah 1 kelompok dengan jumlah anggota 30 petani (plasma). Keseluruhan dana dari peremajaan (*replanting*) kelapa sawit yang dilakukan oleh KUD dengan dibantu oleh Badan Pengelola Dana Perkebunan Kelapa Sawit (BPDPKS) sebesar 25.000.000/Ha.

Umumnya kondisi perkebunan rakyat kurang terpelihara, tidak mendapatkan dukungan memadai dalam hal fasilitas, infrastruktur dan institusi pendukung. Umumnya masyarakat di kecamatan sematu jaya kabupaten lamandau mempertahankan kestabilan ekonomi keluarganya melalui perkebunan kelapa sawit. Produksi kelapa sawit sangat berpengaruh terhadap pendapatan dan kestabilan ekonomi petani petani. Jika produksi kelapa sawit menurun maka ekonomi petani tidak stabil dan kesejahteraan hidup petani menurun. Hal yang harus dilakukan agar ekonomi petani tetap stabil ialah kelapa sawit yang sudah tua harus diremajakan (*replanting*). Peremajaan ini dilakukan agar produksi kelapa sawit lebih meningkat. Kondisi produktivitas kebun kelapa sawit petani di Desa Tri Tunggal SP III Sematu Jaya Kecamatan bulik pada saat ini semakin menurun. Kondisi ini terjadi akibat usia tanaman yang mulai menua atau (tidak produktif lagi). Sehingga sebagian besar petani khawatir dengan sumber mata pencahariannya. Ketika peremajaan dilakukan, kelapa sawit milik petani tidak berproduksi lagi sehingga tidak ada penghasilan petani untuk memenuhi kebutuhan hidupnya terutama bagi petani yang tidak memiliki banyak lahan kelapa sawit. Program peremajaan kelapa sawit ini membuat para petani dilema. Bagi petani kelapa sawit yang kurang mempersiapkan diri dalam menghadapi masa

replanting ini, merasa cemas untuk melakukan peremajaan pada kebunnya, akan tetapi bagi petani kelapa sawit yang telah mempersiapkan diri untuk menghadapi masa replanting sawit telah membuat perencanaan lain sebagai alternatif untuk memenuhi kebutuhan ekonomi dalam kehidupan sehari-hari. Proses menunggu saat replanting dilakukan menyebabkan kebutuhan keluarga tidak bisa terpenuhi lagi. Sehingga petani perlu mempersiapkan diri untuk memenuhi kebutuhan hidup petani saat replanting dilakukan. Pada masa ini kehilangan pendapatan dari hasil kelapa sawit selama masa peremajaan yang merupakan tantangan terbesar bagi petani kelapa sawit untuk dapat tetap memenuhi kebutuhan finansial sehari-hari. Selain adanya dampak positif dari peremajaan kelapa sawit, terdapat sejumlah permasalahan baru yang muncul, menyusul adanya permasalahan petani yang telah dapat teratasi. Dalam ekonomi rumah tangga petani kelapa sawit terdapat permasalahan yang penting, yaitu pendapatan petani yang tergantung kepada produktivitas tanaman kelapa sawit, dan produktivitas kebun tergantung kepada umur tanaman kelapa sawit. Pada waktu itu petani berkewajiban memenuhi finansial sehari-hari. Sebelum dilakukan peremajaan seharusnya petani sudah menyediakan alternatif pendapatan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sehingga saat replanting dilakukan petani masih memiliki penghasilan dan kesejahteraan hidupnya tetap stabil.

Dampak yang dirasakan para petani kelapa sawit pada saat ini memang sedang dalam masa-masa yang sangat sulit di mana mereka harus kehilangan sumber pendapatan utamanya karena harus di remajakan (replanting), para petani bisa saja tidak meremajakan (replanting) kebunnya tetapi kebun yang sudah tua tidak lagi produktif hasilnya semakin lama semakin menurun jika tetap di pertahankan tidak akan memberi banyak keuntungan bagi petani. Bahwa dapat diartikan masa peremajaan kelapa sawit ini akan menimbulkan suatu akibat bagi petani khususnya dalam sosial ekonominya dikarenakan tidak adanya penghasilan yang didapat dari kebun kelapa sawit petani yang mengikuti program peremajaan tersebut selama 3-4 tahun kedepan, maka untuk mencukupi kebutuhan hidupnya petani harus melakukan pekerjaan sampingan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini, yaitu :

1. Bagaimana upaya yang dilakukan petani kelapa sawit untuk memenuhi pendapatan pada saat melaksanakan peremajaan (*replanting*) kebun kelapa sawit?
2. Berapa besar tingkat pendapatan dari upaya yang dilakukan petani kelapa sawit dalam memenuhi pendapatan ekonomi rumah tangga petani kelapa sawit pada masa tunggu peremajaan kebun kelapa sawit ?
3. Bagaimana dampak peremajaan kelapa sawit terhadap kesejahteraan ekonomi petani kelapa sawit ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang dan rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana upaya yang dilakukan petani kelapa sawit dalam memenuhi pendapatan ekonomi untuk hidup ketika melaksanakan peremajaan
2. Untuk mengetahui bagaimana tingkat ekonomi petani kelapa sawit terhadap upaya yang dilakukan petani kelapa sawit.
3. Untuk mengetahui seberapa besar tingkat pendapatan petani kelapa sawit dari upaya yang dilakukan dalam memenuhi pendapatan terhadap kesejahteraan petani pada saat melaksanakan peremajaan

D. Manfaat Penelitian

1. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi para petani dalam pengambil keputusan untuk menentukan kebijakan pelaksanaan peremajaan kebun kelapa sawitnya.
2. Diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan informasi kepada masyarakat dalam membantu mengatasi permasalahan tentang peremajaan kelapa sawit dan juga pendapatan ekonomi sosial yang sedang dihadapi.

3. Bagi penelitian ini juga memberikan kesempatan belajar dan menambah pengalaman serta sebagai salah satu sarana penerapan ilmu-ilmu yang telah di peroleh selama perkuliahan.